



*BADAN PUSAT STATISTIK*

## **SUBDIT STATISTIK PERDAGANGAN DALAM NEGERI (PDN)**

**DIREKTORAT STATISTIK DISTRIBUSI**

### **A. Tugas**

Berdasarkan PP Ka BPS Nomor 1 Tahun 2009, Subdit Statistik Perdagangan Dalam Negeri mempunyai tugas menyediakan data statistik perdagangan dalam negeri.

### **B. Kegiatan**

1. Sejak tahun 2009 telah melakukan Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi.
2. Tahun 2011 akan melakukan Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU) Perdagangan.



*BADAN PUSAT STATISTIK*

*Subdirektorat Stat. PDN*

2

## C. Tujuan

Menyajikan data statistik perdagangan dalam negeri yang obyektif, relevan, konsisten, akurat, dan tepat waktu



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN

3

## D. Cakupan

1. **Perdagangan Besar (PB):**  
**Eksportir, Importir**, Distributor, Sub Distributor, Agen, Sub Agen, Grosir dan Pedagang Pengumpul.
2. **Perdagangan Eceran (PE):**  
Termasuk Toko Swalayan (Hypermart, Supermarket dan Minimarket) serta Departemen Store.



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN

4

## E. Konsep Definisi

1. **Perdagangan** adalah kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas untuk tujuan penyaluran/ pendistribusian **tanpa merubah bentuk** barang tersebut.
2. **Perdagangan besar (PB)** adalah perorangan atau badan usaha yang menjalankan kegiatan dengan cara membeli, menyimpan dan menjual barang dalam partai besar secara tidak langsung kepada konsumen akhir.



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN

5

## E. Konsep Definisi (2)

3. **Pengecer/Pedagang Eceran (PE)** adalah perorangan atau badan usaha yang menjalankan kegiatan dengan cara membeli, menyimpan dan menjual barang dalam partai kecil secara langsung kepada konsumen akhir.



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN

6

## F. Jenis Komoditi

Setiap tahun berubah dan setelah empat tahun jenis komoditi tersebut akan diulang.

## G. Wilayah Kabupaten/Kota

Penentuan wilayah kabupaten/kota mengikuti jenis komoditi yang terpilih.

## H. Output

1. Pola penjualan produksi
2. Pola distribusi perdagangan
3. Peta wilayah penjualan produksi
4. Peta wilayah distribusi perdagangan
5. Peta sentra produksi
6. Data tentang margin perdagangan dan transportasi



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

7

## I. Jadwal Kegiatan

- |  |   |
|--|---|
| 1. Pelaksanaan Lapangan                      | Juli – Agustus 2010                       |
| 2. Pemeriksaan oleh Daerah                   | Agustus – September 2010                  |
| 3. Revisit oleh Daerah                       | Minggu II Juli – Minggu II September 2010 |
| 4. Pengiriman dokumen dari Provinsi ke Pusat | Agustus – September 2010                  |
| 5. Pengolahan di Pusat                       | Agustus – Oktober 2010                    |
| 6. Penyusunan Laporan                        | November 2010                             |
| 7. Penggandaan Laporan                       | Desember 2010                             |



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

8

## J. Evaluasi

1. Target dokumen VPDP10 sebanyak 3.565 dokumen, dokumen yang masuk : 3.338 dokumen (93,63%)
2. Dari 33 Provinsi, 19 Provinsi 100%, 13 Provinsi lebih dari 80%, sisanya 1 Provinsi dibawah 80%
3. Keterlambatan pemasukan dokumen, karena kurangnya monitoring dan koordinasi, baik dari BPS Provinsi maupun di BPS Kab/Kota
4. Kualitas isian dokumen kurang baik, karena pemeriksaan yang belum optimal.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

9

## K. Kegiatan Tahun 2011

1. Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi (Komoditi yang berbeda dengan Survei yang sudah dilakukan pada tahun 2009 dan 2010)
2. Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU) Perdagangan



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

10

## L. Perencanaan Kedepan

Melakukan survei perdagangan yang hasilnya dapat digunakan untuk:

1. Estimasi populasi perdagangan:
2. Estimasi nilai Marjin Perdagangan dan Transportasi (TTM).

Survei ini sangat diperlukan sebagai bahan penghitungan PDB dan PDRB sektor Perdagangan oleh Direktorat Neraca Produksi (Subdit Neraca Jasa).



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 11



**BADAN PUSAT STATISTIK**

## **SURVEI POLA DISTRIBUSI PERDAGANGAN BEBERAPA KOMODITI**

**Bahan Kompetensi**

## A. Latar Belakang

1. Data tentang distribusi barang belum ada yang meneliti.
2. Data distribusi perdagangan sangat penting untuk dijadikan acuan berbagai hal diantaranya untuk mengetahui kenapa tiba-tiba suatu barang menghilang dari pasaran, kenapa harga barang di suatu tempat mahal. Bagaimana pola distribusinya?
3. Untuk mendapatkan gambaran pola distribusi perdagangan dalam negeri dan dapat dibangun sistem pola distribusi perdagangan yang lebih baik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN

13

## B. Tujuan

1. Mendapatkan Pola Penjualan Produksi.
2. Mendapatkan Pola Distribusi Perdagangan.
3. Mendapatkan Peta Wilayah Penjualan Produksi.
4. Mendapatkan Peta Wilayah Distribusi Perdagangan.
5. Memperoleh data tentang Marjin Perdagangan dan Transportasi/ *Trade and Transport Margin (TTM)* mulai tingkat pedagang besar sampai dengan pedagang eceran (Pengecer).



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN

14

## C. Cakupan

### 1. Cakupan Wilayah:

- a. Tahun 2009: 15 Provinsi (59 Kab/Kota)  
Sumut, Sumsel, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, Kalsel, Kaltim, Sulut, Sulse, Maluku dan Papua
- b. Tahun 2010: 33 Provinsi di 88 Kab/Kota

### Penentuan Pemilihan Wilayah Kab/Kota Survei 2010

- a. Ibu Kota Provinsi (Termasuk Kota SBH) → Pedagang
- b. Daerah Sentra Produksi (Dilihat dari Luas Panen) → Petani Jagung
- c. Daerah Sentra Produksi Telur Ayam Ras → Peternak Telur Ayam Ras



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 15

## C. Cakupan (2)

### 2. Cakupan Komoditi

- a. Tahun 2009: Ban mobil, ban sepeda motor, tepung terigu, beras, minyak goreng, gula pasir, garam, kedelai, cabe merah, bawang merah, ikan segar, daging sapi, daging ayam ras, pupuk, besi beton, dan semen (sampel: 12.490)
- b. Tahun 2010: Jagung, telur ayam ras, rokok kretek, susu bubuk dan LPG (sampel = 3.471)

### Pemilihan Komoditi Survei 2010

Merupakan komoditi strategis, yaitu komoditi-komoditi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Komoditi yang paling banyak dikonsumsi dalam SBH
- b. Komoditi yang cukup berperan dalam pembentukan inflasi
- c. Komoditi yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam pembentukan PDB



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 16



## D. Kualitas Komoditi Terpilih Survei 2010

Jenis Komoditi	Kualitas/Merek
1. Telur ayam ras:	Baik
2. Jagung:	Pipilan (Tongkol dan atau Butiran)
3. Susu Bubuk Instan:	Doos kotak 400 gram merek Dancow, Bendera, dan Indomilk.
4. Rokok Kretek:	Filter dan non filter (Gudang Garam, Dji Sam Soe, Jarum, dan Bentoel)
5. LPG:	3 kg dan 12 Kg



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 17

## E. Unit Usaha/Sampel Survei 2010

1. Usaha Perdagangan Besar dan Perdagangan Eceran Skala Menengah dan Besar (Sumber SE06–SS)
2. Usaha Produsen
  - a) Produsen LPG
  - b) Produsen rokok kretek
  - c) Produsen susu bubuk instan
  - d) Petani jagung
  - e) Peternak telur ayam ras

## F. Jenis Kuesioner (2009 dan 2010)

1. VPDP10–PEDAGANG
2. VPDP10–PRODUSEN



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 18

## G. Output Tahun 2009

1. Peta Distribusi Perdagangan
2. Peta Distribusi Produksi
3. Peta Sentra Produksi
4. Pola Distribusi Produksi
5. Pola Distribusi Perdagangan



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN 19

## H. Output Tahun 2010

1. Pola Penjualan Produksi.
2. Pola Distribusi Perdagangan.
3. Peta Wilayah Penjualan Produksi.
4. Peta Wilayah Distribusi Perdagangan.
5. Data tentang Margin Perdagangan dan Transportasi/ *Trade and Transport Margin* (*TTM*) mulai tingkat pedagang besar sampai dengan pedagang eceran.



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN 20



**BADAN PUSAT STATISTIK**

## **SURVEI TRIWULANAN KEGIATAN USAHA (STKU) PERDAGANGAN 2011**

### **A. Latar Belakang**

1. Sektor perdagangan merupakan sektor nomor tiga setelah sektor industri pengolahan dan sektor pertanian yang memberikan *share* terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini tercermin pada Triwulan IV tahun 2009 Sektor Perdagangan memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 10,56 persen, Industri Pengolahan sebesar 26,36 persen dan Pertanian sebesar 13,69 persen.
2. Selama ini Subdit Statistik Perdagangan Dalam Negeri (PDN) belum memiliki data tersebut secara berkala. Data tersedia sepuluh tahun sekali yang dicakup dalam Sensus Ekonomi.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 22

## A. Latar Belakang (Lanjutan)

3. Direktorat Neraca Produksi sebagai user di BPS sangat membutuhkan data tentang **volume**, nilai penjualan dan margin perdagangan dan transportasi dari barang dagangan yang terjual yang setiap saat harus dipantau perkembangannya.
4. Data Non Perdagangan (Jasa) mulai tahun 2009 secara triwulanan sudah mulai di kumpulkan oleh Direktorat Neraca.



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN 23

## B. Tujuan Survei

1. Menyajikan data tentang Indeks Nilai Penjualan atau index margin perdagangan dan transportasi (TTM) untuk Pedagang Besar dan Pedagang Eceran.
2. Menjadi cikal bakal pembuatan BRS triwulanan, seperti sudah dibuat oleh BPS Amerika, Australia dan Singapura.
3. Memasok data Omset atau TTM ke Direktorat Neraca Produksi (Subdit Neraca Jasa)



BADAN PUSAT STATISTIK

Subdirektorat Stat. PDN 24

## C. Cakupan Wilayah

Dilaksanakan di 10 ibu kota provinsi besar, yaitu:

- |                          |                |
|--------------------------|----------------|
| 1. Medan                 | 6. Surabaya    |
| 2. Palembang             | 7. Serang      |
| 3. 5 Wilayah DKI Jakarta | 8. Denpasar    |
| 4. Bandung               | 9. Banjarmasin |
| 5. Semarang              | 10. Makassar   |



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

25

## D. Kelompok Komoditi:

No	Rincian
(1)	(2)
<b>1</b>	<b>PB Hasil Pertanian</b>
	1. PB Padi dan Palawija, PB Beras
	2. PB Binatang Hidup
	3. PB Hasil Perikanan
	4. PB Buah-buahan, PB Sayuran, PB Rokok dan tembakau
<b>2</b>	<b>PE Hasil Pertanian</b>
	1. PE Padi dan Palawija
	2. PE Buah-buahan
	3. PE Sayuran
	4. PE Hasil Peternakan
	5. PE Hasil Perikanan
	6. PE Beras
<b>3</b>	<b>PB Kendaraan Bermotor</b>
	1. PB Mobil Baru, PB Mobil Bekas
	2. PB Sepeda Motor Baru, PB Sepeda Motor Bekas



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

26

## D. Kelompok Komoditi (2):

No	Rincian
(1)	(2)
<b>4</b>	<b>PE Kendaraan Bermotor</b>
	1. PE Mobil Baru, PE Mobil Bekas
	2. PE Sepeda Motor Baru, PE Sepeda Motor Bekas
<b>5</b>	<b>SPBU</b>
	PE Bahan Bakar Kendaraan di SPBU
<b>6</b>	<b>PB Hasil Industri Pengolahan</b>
	1. PB Rokok dan Tembakau
	2. PB Tekstil, PB Pakaian
	3. PB Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
<b>7</b>	<b>PE Hasil Industri Pengolahan</b>
	1. PE Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Supermarket/Minimarket
	2. PE Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau Bukan di Supermarket/Minimarket (Tradisional)



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

27

## D. Kelompok Komoditi (3):

No	Rincian
(1)	(2)
	3. PE Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (Departmen Store)
	4. PE Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau Bukan di Toserba (Departmen Store)
	5. PE Khusus Rokok dan Tembakau di Toko
	6. PE Tekstil
	7. PE Pakaian
	8. PE Furniture
	9. PE Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko
<b>8</b>	<b>PB Ekspor</b>
	PB Impor



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN*

28

## E. Variabel yang ditanyakan :

1. Nilai Penjualan Barang Dagangan (Omset)
2. Nilai Pembelian Barang Dagangan yang terjual
3. Pendapatan lainnya
4. Banyaknya Tenaga Kerja
5. Variabel kualitatif



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Subdirektorat Stat. PDN 29

## F. Metodologi:

### 1. Disain Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah *panel survey*. Perusahaan yang menjadi sampel terpilih pada triwulan pertama akan menjadi sampel pada triwulanan berikutnya.

### 2. Kerangka Sampel

Hasil SE06-SS

### 3. Jumlah Sampel dan Alokasi Sampel

Perusahaan perdagangan besar dan eceran 3.960, dibagi secara merata ke dalam 4 triwulan (per tw 990 perusahaan)

Alokasi sampel tiap provinsi adalah proporsional terhadap jumlah perusahaan perdagangan berdasarkan KBLI terpilih dan cara pemasarannya.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Subdirektorat Stat. PDN 30

### Alokasi Sampel STKU Perdagangan 2011 menurut Provinsi dan Triwulanan

No	Provinsi	Tri IV 2010	Tri I 2011	Tri II 2011	Tri III 2011	Jumlah Sampel
1	Sumatera Utara	75	75	75	75	300
2	Sumatera Selatan	30	30	30	30	120
3	DKI Jakarta	180	180	180	180	720
4	Jawa Barat	185	185	185	185	740
5	Jawa Tengah	160	160	160	160	640
6	Jawa Timur	175	175	175	175	700
7	Banten	55	55	55	55	220
8	Bali	50	50	50	50	200
9	Kalimantan Selatan	35	35	35	35	140
10	Sulawesi Selatan	45	45	45	45	180
<b>Total</b>		<b>990</b>	<b>990</b>	<b>990</b>	<b>990</b>	<b>3.960</b>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 31

## F. Metodologi (2)

### 4. Metode Pengumpulan Data

Wawancara langsung antara pencacah dengan responden

## G. Pengolahan:

Pengolahan di daerah, dan dikirim langsung via email

## H. Output

1. Indeks nilai penjualan
2. Indeks margin perdagangan dan transportasi



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Subdirektorat Stat. PDN* 32



# *Terima Kasih*



*BADAN PUSAT STATISTIK*

*Subdirektorat Stat. PDN* 33